

**UPAYA *UNITED NATIONS DEVELOPMENT PROGRAMME*
(UNDP) DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI
HAITI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**M. NAJIB RISKI
07041282025056**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**UPAYA UNITED NATIONS DEVELOPMENT PROGRAMME
(UNDP) DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI
HAITI**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**M. NAJIB RISKI
07041282025056**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 18 Maret 2024

Pembimbing

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP 198805252023211033

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan.



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP 199705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**UPAYA UNITED NATIONS DEVELOPMENT PROGRAMME
(UNDP) DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI
HAITI**

SKRIPSI

Oleh :
M. NAJIB RISKI
07041282025056

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Maret 2024

Pembimbing :

1. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033


Tanda Tangan




Penguji :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013
2. Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd
NIP. 1671044206870015

Tanda Tangan






Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Najib Riski

Nim : 07041282025056

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya *United Nations Development Programme* (UNDP) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Haiti” ini adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 26 April 2024
Yang Membuat Pernyataan.



M. Najib Riski
07041282025056

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua : ayah Mas'ad Jahri dan ibu Netrawati, tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Serta almamater tercinta, Universitas Sriwijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Hubungan Internasional.

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kritis bagi Haiti. Haiti merupakan negara termiskin di kawasan Amerika Latin dan Karibia. Berbagai masalah *cross-cutting* menjadi akar permasalahannya sehingga bantuan komunitas internasional seperti *United Nations Development Programme* (UNDP) dibutuhkan. UNDP adalah lembaga khusus PBB yang bekerja untuk pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan martabat manusia dan hak asasi manusia, termasuk hak atas standar hidup yang layak, yaitu hak untuk bebas dari kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan UNDP untuk membantu menanggulangi kemiskinan di Haiti. Upaya yang dilakukan dianalisis berdasarkan teori peran organisasi internasional oleh Clive Archer. Peran yang dilakukan berupa peran instrumen, arena, dan aktor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif-deskriptif. Data penelitian diperoleh menggunakan teknik studi pustaka dengan sumber data sekunder seperti buku, jurnal artikel, laporan, dan internet. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UNDP telah melakukan upaya untuk membantu menanggulangi kemiskinan di Haiti melalui tiga peran. Peran instrumen, UNDP berguna sebagai alat percepatan untuk menanggulangi kemiskinan di Haiti melalui pembentukan BINUH, PSDH, dan SDGs. Peran arena, UNDP memfasilitasi pendanaan dan kerja sama dengan mitra luar. Peran aktor, UNDP bergerak secara independen melalui *country programme* sesuai dengan prinsip dan nilai dari UNDP sendiri.

Kata kunci : UNDP, Peran Organisasi Internasional, Kemiskinan, Haiti

Pembimbing



Indra Tamsyah. S.IP., M.Hub.Int.
NIP 198805252023211033

Indralaya, 2024
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi. S.IP., M.Si
NIP 199705122003121003

ABSTRACT

Poverty is a critical issue for Haiti. Haiti is the poorest country in Latin America and the Caribbean. Various cross-cutting problems are at the root of the problem so that the assistance of the international community such as the United Nations Development Programme (UNDP) is needed. UNDP is a specialized agency of the United Nations that works for sustainable development in enhancing human dignity and human rights, including the right to an adequate standard of living, that is, the right to be free from poverty. This study aims to find out how the efforts made by UNDP to help overcome poverty in Haiti. The efforts are analyzed based on the role theory of international organizations by Clive Archer. Roles performed are instruments, arenas, and actors. The research method used in this study is a qualitative-descriptive approach. Research data were obtained using literature study techniques with secondary data sources such as books, journal articles, reports, and internet. The results of this study show that UNDP has made efforts to help reduce poverty in Haiti through three roles. The role of the instrument, UNDP is useful as an acceleration tool to overcome poverty in Haiti through the establishment of BINUH, PSDH, and SDGs. The role of the arena, UNDP collects funding and encourages cooperation with other partners. The role of actors, UNDP moves independently through country programme in accordance with the principles and values of UNDP itself.

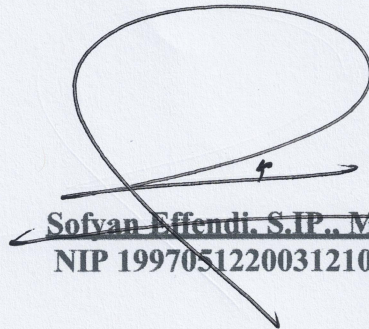
Keywords: UNDP, Role of International Organizations, Poverty, Haiti

Pembimbing



Indra Tamsyah. S.IP., M.Hub.Int.
NIP 198805252023211033

Indralaya, 2024
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi. S.IP., M.Si
NIP 199705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya *United Nations Development Programme* (UNDP) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Haiti”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. kendala tersebut dapat dilalui berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik
4. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
5. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak Indra Tamsyah S.IP.,M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga,dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Para Tim Penguji dan Dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan masukan dan saran yang mendukung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Mba Sisca Ari Budi yang telah membantu dalam proses administrasi penyusunan skripsi ini

9. Kedua orang tua saya bapak Mas'ad Jahri dan Ibu Netrawati yang senantiasa memberikan doa, masukan, dukungan moril dan materi sejak masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini
10. Kedua saudara saya kakak Rahmad Tanjung dan adik Galih Rakasiwi yang senantiasa memberikan doa, masukan, dukungan moril dan materi sejak masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini
11. Teman teman dan rekan rekan jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini

Akhir kata, Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan berkah kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Indralaya, 2024

**M. Najib Riski
07041282025056**

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Organisasi Internasional	12
2.2.2 Peran Organisasi Internasional.....	13

2.3 Alur Pemikiran.....	15
2.4 Argumentasi Utama.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Definisi Konsep.....	16
3.2.1 Organisasi Internasional	16
3.2.2 <i>United Nations Development Programme (UNDP)</i>	18
3.2.3 Kemiskinan	18
3.3 Fokus Penelitian.....	20
3.4 Unit Analisis	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	22
3.8 Teknik Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	23
4.1 Sejarah <i>United Nations Development Programme (UNDP)</i>	23
4.2 Tujuan <i>United Nations Development Programme (UNDP)</i>	23
4.3 Struktur <i>United Nations Development Programme (UNDP)</i>	24
4.4 Dewan Eksekutif <i>United Nations Development Programme (UNDP)</i>	26
4.5 Kemitraan <i>United Nations Development Programme (UNDP)</i>	27
4.6 <i>United Nations Development Programme (UNDP)</i> dan PBB	28
4.7 <i>SDGs No. 1 no poverty</i>	30
4.8 Kemiskinan di Haiti.....	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
5.1 Peran Instrumen.....	32

5.1.1 <i>United Nations Development Programme</i> sebagai Instrumen Stabilitas Politik di Haiti.....	32
5.1.2 <i>United Nations Development Programme</i> sebagai Instrumen Pelaksanaan Rencana Strategis Haiti (PSDH).....	35
5.2 Peran Arena.....	37
5.2.1 <i>Partnership</i>	39
5.2.2 Pendanaan	40
5.3 Peran Aktor	41
5.3.1 Country Programme 2013-2016.....	42
5.3.2 Country Programme 2017-2021	43
BAB VI PENUTUP	49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Daftar HDI negara di kawasan LAC.....	3
Gambar 1.2. HDI Haiti 2012-2021	4
Gambar 2.1. Alur pemikiran.....	15
Gambar 4.1. Struktur UNDP	24
Gambar 5.1 budget dan expenditure pendanaan <i>country programme</i> Haiti (2017-2021	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Pengukuran Kemiskinan Unidimensi dan Multidimensi.....	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1. Fokus penelitian	20

DAFTAR SINGKATAN

BINUH	: Bureau Intégré des Nations Unies en Haïti
CPD	: Country Programme Document
ECOSOC	: Economic and Social Council
FAES	: Fonds d'Assistance Économique et Sociale
GDP	: Gross Domestic Product
HDI	: Human Development Index
IFAD	: International Fund for Agricultural Development
IGO	: International Government Organization
ISF	: Integrated Strategic Framework
LAC	: Latin America And The Caribbean
MINUSTAH	: Mission des Nations Unies Pour la Stabilisation en Haïti
MINUJUSTH	: Mission des Nations Unies Pour L'appui à la Justice en Haïti
MPI	: Multidimensional Poverty Index
PBB	: Persatuan Bangsa Bangsa
PPP	: Purchasing Power Parity
PSDH	: Plan Stratégique de Développement d'Haïti
SDG	: Sustainable Development Goal
UNSDF	: United Nations Sustainable Development Framework
UNDP	: United Nations Development Programme
UNSDG	: United Nations Sustainable Development Group
UNSDF	: United Nations Sustainable Development Framework

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah suatu permasalahan yang multidimensi dan selalu relevan sepanjang masa dikarenakan tidak ada solusi yang seragam untuk menanggulangi kemiskinan di masing masing negara. Kemiskinan membatasi kebebasan dan hak asasi manusia serta pilihan manusia untuk berkembang. Oleh karena itu, kemiskinan berdampak secara langsung pada pembangunan manusia (Konwar & Mazumder, 2015).

Kemiskinan biasanya dikaitkan dengan aspek ekonomi, tetapi kemiskinan juga berkaitan dengan unsur-unsur lain seperti aspek kultural, struktural, institusional, dan sosial. Suharto (2013) mendefinisikan kemiskinan dengan kekurangan materi, kekurangan penghasilan, dan kesulitan memenuhi kebutuhan sosial.

1. Kekurangan materi didefinisikan sebagai situasi ketika seseorang menghadapi kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sandang, papan, dan pangan yang mendasar.
2. Kekurangan penghasilan didefinisikan sebagai situasi ketika seseorang berpenghasilan di bawah garis kemiskinan (*poverty line*) atau juga disebut sebagai kemiskinan absolut.
3. Kesulitan memenuhi kebutuhan sosial dipahami sebagai situasi seseorang yang tidak mampu untuk berpartisipasi dalam bermasyarakat disebabkan oleh sulitnya akses pada fasilitas kesehatan, pendidikan, transportasi, komunikasi, dan informasi atau juga disebut sebagai kemiskinan struktural.

Secara garis besar kemiskinan dipandang menjadi dua, yaitu kemiskinan unidimensi dan kemiskinan multidimensi. Kemiskinan unidimensi hanya memandang dimensi ekonomi (moneter) sedangkan kemiskinan multidimensi diukur dari berbagai dimensi. Perhitungan

kemiskinan unidimensi diukur melalui pendekatan pendapatan atau pengeluaran per hari. World Bank menggunakan pendekatan pendapatan dimana seseorang dikatakan miskin apabila rata rata pendapatan kapita perharinya dibawah \$2,15 PPP. Sementara itu, Perhitungan kemiskinan multidimensi mengukur berbagai dimensi yang lebih luas yaitu (MPI). *Multidimensional Poverty Index* mengukur 3 dimensi yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak (Haris, 2016).

Salah satu negara termiskin di dunia yaitu Haiti. Haiti merupakan negara Karibia yang menduduki pulau Hispaniola berbagi dengan negara tetangganya Republik Dominika. Kemiskinan di Haiti dipengaruhi oleh berbagai aspek kultural dan struktural seperti pemerintahan yang buruk dan korupsi, kesempatan kerja yang terbatas, sulitnya akses ke pendidikan, pemanfaatan sumber daya alam yang kurang baik, infrastruktur yang buruk, perang, konflik komunal, ketidakstabilan politik, bencana alam, dan sebagainya. Selain itu, kemiskinan menjadi permasalahan yang sangat penting terutama pada negara berkembang seperti Haiti. Mayoritas penduduk Haiti miskin sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Berbagai kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi tersebut akan menciptakan masalah multidimensional baru seperti lonjakan kasus kriminal, pencurian, aktivitas kelompok bersenjata, dll (Pierre, 2020).

Tabel 1.1 Perbandingan Pengukuran Kemiskinan Unidimensi dan Multidimensi

	Tahun Survei	Nilai MPI	Penduduk Miskin Multidimensi (%)	Intensitas kemiskinan multidimensi (%)	Penduduk miskin unidimensi (%)
Haiti	2016/2017	0,200	41,3	48,4	29,2

(sumber : UNDP, Haiti, 2023)

Berdasarkan data dari tabel diatas, persentase penduduk miskin multidimensi lebih tinggi 12,1 persen daripada penduduk miskin unidimensi. Hal tersebut menyiratkan bahwa individu yang hidup diatas garis kemiskinan unidimensi (moneter) berkemungkinan masih menderita kekurangan di bidang kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Nilai MPI berbanding lurus dengan tingkat kemiskinan pada suatu negara yang dimulai dari angka 0 sampai 1. Pada tahun 2016 Haiti memiliki nilai MPI 0,200 yang merupakan tertinggi di kawasannya yaitu Amerika Latin dan Karibia (LAC). Nilai MPI diperoleh dari survei yang dilakukan pada suatu negara secara periodik 3 sampai 5 tahun. Adapun perhitungan tingkat kemiskinan yang dapat dimonitor pertahunnya yaitu HDI. *Human Development Index* (HDI) merupakan indeks yang mengukur tingkat pembangunan manusia. Relevansi HDI dengan tingkat kemiskinan yaitu HDI berbanding terbalik dengan tingkat kemiskinan pada suatu negara yang dimulai dari angka 0 sampai 1. *Human Development Index* (HDI) mengukur dimensi yang sama dengan MPI yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Perbedaan HDI dan MPI yaitu nilai HDI mengukur seberapa dekat dengan tingkat pembangunan manusia sedangkan MPI mengukur seberapa jauh dengan tingkat pembangunan manusia (Konwar & Mazumder, 2015).

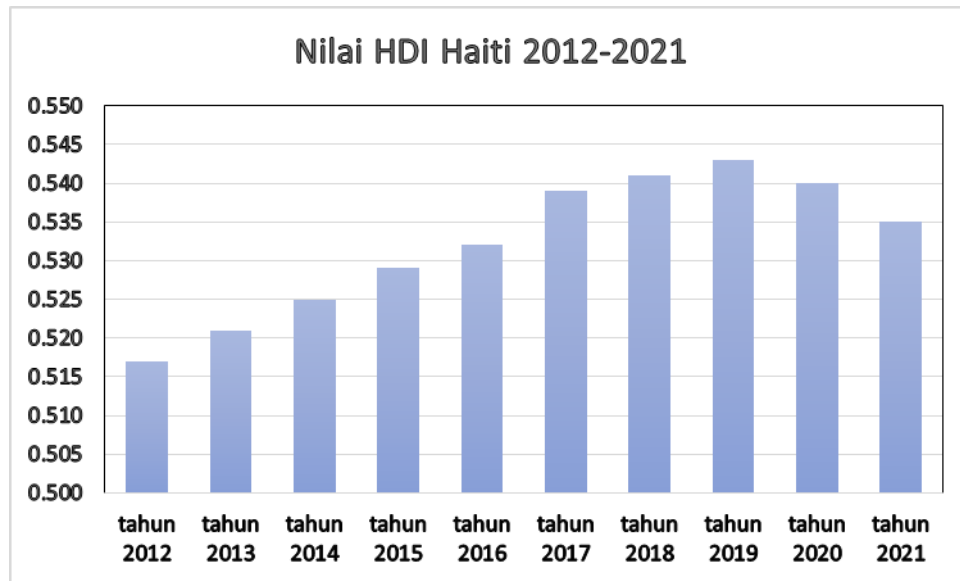
Gambar 1.1 Daftar HDI negara di kawasan LAC

Rank	Country	HDI Value	Change from 2020	Rank	Country	HDI Value	Change from 2020
42	 Chile	0.855	▲ 0.003	47	 Argentina	0.842	▲ 0.002
55	 Bahamas	0.812	▼ -0.003	57	 Trinidad and Tobago	0.810	▼ -0.008
58	 Costa Rica	0.809	▼ -0.007	58	 Uruguay	0.809	▼ -0.012
61	 Panama	0.805	▲ 0.004	68	 Grenada	0.795	▲ 0.003
70	 Barbados	0.790	▲ 0.002	71	 Antigua and Barbuda	0.788	▲ 0.000
75	 Saint Kitts and Nevis	0.777	▼ -0.002	80	 Dominican Republic	0.767	▲ 0.003
83	 Cuba	0.764	▼ -0.017	84	 Peru	0.762	▲ 0.000
86	 Mexico	0.758	▲ 0.002	87	 Brazil	0.754	▼ -0.004
88	 Colombia	0.752	▼ -0.004	89	 Saint Vincent and the Grenadines	0.751	▼ -0.013
95	 Ecuador	0.740	▲ 0.009	99	 Suriname	0.730	▼ -0.013
102	 Dominica	0.720	▼ -0.002	105	 Paraguay	0.717	▼ -0.013
106	 Saint Lucia	0.715	▼ -0.008	108	 Guyana	0.714	▼ -0.007
110	 Jamaica	0.709	▼ -0.004	118	 Bolivia (Plurinational State of)	0.692	▼ -0.002
120	 Venezuela (Bolivarian Republic of)	0.691	▼ -0.004	123	 Belize	0.683	▼ -0.007
125	 El Salvador	0.675	▲ 0.003	126	 Nicaragua	0.667	▲ 0.013
135	 Guatemala	0.627	▼ -0.008	137	 Honduras	0.621	▲ 0.000
163	 Haiti	0.535	▼ -0.005				

(sumber : UNDP, *Human Development Insights*, 2022)

Berdasarkan data dari gambar di atas, Haiti merupakan negara dengan tingkat pembangunan manusia terendah di kawasan *Latin America And The Caribbean* (LAC). Pada tahun 2021, Haiti menempati peringkat ke 163 dari 191 negara pada HDI dengan nilai 0,535, yang menunjukkan kategori pembangunan manusia rendah.

Gambar 1.2 Nilai HDI Haiti 2012-2021



(sumber : UNDP, *Human Development Insights*, 2022)

Data dari diagram diatas menunjukkan tingkat pembangunan manusia di Haiti bertahap membaik meskipun Haiti tetap menjadi negara dengan nilai HDI terendah di kawasannya yaitu 0,535.

Nilai MPI maupun HDI Haiti yang rendah disebabkan oleh beragam masalah *cross-cutting* yang terjadi di Haiti. Salah Satu faktor terbesarnya yaitu bencana alam. Haiti merupakan salah satu negara di dunia yang sangat rentan terhadap bencana alam. Beberapa dekade terakhir, bencana alam menyebabkan aktivitas ekonomi tertahan. Pertanian adalah sektor yang mendominasi dan terbesar dari ekonomi Haiti yang menyumbang sekitar seperempat dari GDP. Sebagian besar produksi pertanian terhambat oleh bencana alam. Antara tahun 2015 dan 2017, kekeringan menyebabkan kerugian tanaman sebesar 70 persen. Pada tahun 2016, Badai Matthew menghancurkan banyak rumah, ternak, dan infrastruktur

negara. Haiti kemudian terpengaruh oleh bencana alam berulang pada bulan Agustus 2021, gempa berkekuatan 7,2 SR mengguncang semenanjung selatan Haiti, membunuh lebih dari 2.000 orang dan melukai puluhan ribu lainnya. Selain itu, Badai Tropical Grace memperburuk keadaan, menyebabkan hujan lebat yang menyebabkan banjir dan tanah liat, Inklusi dan cuaca berbahaya terus menyerang , serta meningkatkan perubahan iklim (Britannica, 2023). Pariwisata tidak terlepas dari berbagai masalah yang dihadapi Haiti. Perekonomian pariwisata telah stagnan. Haiti menerima hanya 148.000 turis pada tahun 2021, menghasilkan sekitar \$80 juta dalam keuntungan, dibandingkan dengan jumlah turis sebesar 1,3 juta pada tahun 2018, yang menarik \$ 620 juta (Roy, Diana. & Cara, Rocio, 2023).

Ketidakstabilan sosial-politik juga merupakan penyebab utama kemiskinan Haiti. Haiti mengalami krisis politik yang berkepanjangan yang menyebabkan pengunduran diri bergilir di lembaga legislatif dan eksekutif, serta berbagai protes publik. Stabilitas politik terganggu dan demokrasi menjadi rapuh. Pada bulan September 2017, protes di jalan yang dipicu oleh kebijakan Presiden Jovenel Moise yang menaikkan pajak mengakibatkan konflik kekerasan. Kemudian pada tahun 2018, protes besar-besaran terhadap kebijakan untuk mengakhiri subsidi minyak memicu kerusuhan sosial dan politik terburuk yang pernah terjadi di Haiti dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa gerakan serupa lainnya menuntut pengunduran diri Presiden Jovenel Moise, yang berlangsung selama beberapa minggu dan bahkan berbulan-bulan. Pemilihan legislatif dan pemilihan kotamadya yang awalnya dijadwalkan pada bulan Oktober 2019 telah ditunda hingga tanggal 19 September 2021. Krisis berkepanjangan ini melumpuhkan sistem pemerintahan negara (UNDP, Independent Country Programme Evaluation Haiti, 2021).

Konflik sosial-politik serta tata kelola pemerintahan yang buruk adalah beberapa peristiwa yang secara langsung mengurangi kemampuan individu untuk bersaing dan

meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya berkontribusi pada pengurangan jumlah kemiskinan. Pemerintah Haiti gagal mengawasi produksi barang dan jasa, menciptakan lingkungan yang aman untuk investasi, mendorong distribusi yang adil, dan mereformasi sistem peradilan untuk memerangi korupsi. Untuk merespon berbagai risiko, kerentanan, dan kesengsaraan fisik, ekonomi, dan sosial yang disebabkan oleh ketidakstabilan politik, pemerintah Haiti dan aktor internasional harus bekerja sama (LINDOR, 2019).

Pada awalnya negara memiliki yurisdiksi atas teritorial dan kedaulatannya. Negara bertindak sebagai aktor tunggal dalam mengakomodir kepentingan nasionalnya. Sementara itu, proses negara dalam bertindak biasanya dibatasi oleh beragam masalah dengan negara lainnya. Oleh karena itu, negara membutuhkan kerja sama untuk melancarkan kepentingannya. kerja sama yang dilakukan harus diawasi oleh sebuah wadah sebagai pengikat kontrak salah satunya yaitu organisasi internasional. Dalam hal ini, Haiti bekerja sama dengan UNDP.

United Nations Development Programme (UNDP) didirikan pada tahun 1965 oleh majelis umum PBB. UNDP adalah badan pembangunan berkelanjutan PBB yang mengadvokasi perubahan dan menghubungkan negara-negara dengan pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya untuk membantu orang membangun kehidupan yang lebih baik. UNDP bekerja di sejumlah 170 negara dan wilayah dalam rangka mendukung negara negara untuk menghadapi rintangan dalam mengembangkan kapasitas nasional dan lokal sehingga membantu mereka mencapai pembangunan manusia dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Adapun UNDP terfokus di tiga bidang utama yaitu :

- Pembangunan berkelanjutan
- Pemerintahan demokratis dan pembangunan perdamaian
- Ketahanan iklim dan bencana

Tiga fokus utama UNDP tersebut secara berkesinambungan merupakan alternatif masalah yang tengah di hadapi Haiti. Kemiskinan di Haiti disebabkan oleh rangkaian masalah membuatnya menjadi kompleks sehingga tindakan kolektif harus diupayakan sebagai alternatif penyelesaian. *United Nations Development Programme* (UNDP) sebagai badan PBB membantu mengurangi kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensi untuk mencapai tujuan dari rencana strategis sesuai dengan Agenda SDGs 2030. Pasca bencana alam yang terjadi di Haiti pada tahun 2010, beragam kebijakan dan program telah diinisiasikan sebagai bentuk respon bantuan pada Haiti. *United Nations Development Programme* (UNDP) serius dalam membantu penanganan kemiskinan di Haiti melalui berbagai program sistematis dan berkala. Peningkatan nilai HDI Haiti salah satunya dipengaruhi oleh faktor kinerja UNDP.

Oleh karena itu, melihat permasalahan yang ada penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang **UPAYA UNITED NATIONS DEVELOPMENT PROGRAMME (UNDP) DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI HAITI.**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana upaya *United Nations Development Programme* (UNDP) dalam menanggulangi kemiskinan di Haiti?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya *United Nations Development Programme* (UNDP) dalam menanggulangi kemiskinan di Haiti.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Merujuk pada rumusan masalah diatas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi sumber referensi, wawasan, informasi, hingga acuan bagi penelitian yang akan datang ataupun penelitian yang meneliti fenomena yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dan evaluasi bagi negara lain yang mengandalkan *United Nations Development Programme* (UNDP) dalam menanggulangi permasalahan khususnya yang berkaitan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang merujuk pada masalah kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Archer, C. (2001). *International Organization (3 ed.)*. New York: Routledge.
- Bardey, D. (2021). *A NEW APPROACH TO UNDP SOCIAL PROTECTION AND PROMOTION IN HAITI*. UNDP.
- Barnett, M., & Finnemore, M. (2005). *Global Governance*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Britannica. (2023, oktober 11). *Haiti*. *Encyclopedia Britannica*. Diambil kembali dari [www.britannica.com: https://www.britannica.com/place/Haiti/Agriculture-forestry-and-fishing](https://www.britannica.com/place/Haiti/Agriculture-forestry-and-fishing)
- Dugis, V. (2016). *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis (CSGS).
- Faubert, C. (2006). *EVALUATION OF UNDP ASSISTANCE TO CONFLICT-AFFECTED COUNTRIES*. UNDP evaluation office.
- Haris, M. (2016). Penghitungan Kemiskinan Multidimensi. *Jurnal Paradigma*, 132-142.
- Harrison, L. (2001). *Political Research: An Introduction*. London: Routledge.
- Hasan, I. M. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor.
- Jackson, R. (2013). *introduction to internasional relations theories and approaches* . italy: oxford university press.
- Konwar, P., & Mazumder, R. (2015). Poverty and Human Development among the Mishing Tribe in Assam. *Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 87-92.
- LINDOR, M. (2019). Public policies, poverty and illiteracy in young and adults in Haiti. Challenges and perspectives. *Revista Interamericana de Educación de Adultos*, 7-33.

- Mara Pillinger, I. H., & Barnett, M. N. (2016). How to Get Away with Cholera: The UN, Haiti, and International Law. *American Political Science Association*, 70-86.
- Minabari, E. S. (2019). Peran CELAC dalam Menangani Krisis Pangan di Haiti. *Jurnal Sospol*, 103-121.
- Padli, J. (2019). *Jurnal Ekonomi Malaysia* 53.
- Pierre, G.-R. (2020). Poverty in Haiti. *Open Journal of Political Science*, 407-427.
- Prakarsya, D. (2023). Peran United Nations Development Programme dalam Membantu Pemerintah Myanmar Menanggulangi Kemiskinan Tahun 2020-2022. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, 75-88.
- Roy, Diana. & Cara, Rocio. (2023, oktober 3). *Haiti's Troubled Path to Development*. Diambil kembali dari [www.cfr.org](https://www.cfr.org/backgrounder/haitis-troubled-path-development): <https://www.cfr.org/backgrounder/haitis-troubled-path-development>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- suharto, e. (2013). *kemiskinan dan perlindungan sosial di indonesia*. ALFABETA, cv.
- UN. (t.thn.). *United Nations Charter, Chapter I: Purposes and Principles*. Diambil kembali dari [www.un.org](https://www.un.org/en/about-us/un-charter/chapter-1): <https://www.un.org/en/about-us/un-charter/chapter-1>
- UNDP. (2012). *Draft country programme document for Haiti (2013-2016)*.
- UNDP. (2021). *Independent Country Programme Evaluation Haiti*. New York.
- UNDP. (2022, september 8). *Human Development Insights*. Diambil kembali dari [hdr.undp.org](https://hdr.undp.org/data-center/country-insights?_gl=1*16iav8v*_ga*NTEyNjkzNjg4LjE2OTY5ODk5MDk.*_ga_3W7LPK0WP1*MTY5NzM0NDA1NS4yLjEuMTY5NzM0NTU1My42MC4wLjA.#/rank): https://hdr.undp.org/data-center/country-insights?_gl=1*16iav8v*_ga*NTEyNjkzNjg4LjE2OTY5ODk5MDk.*_ga_3W7LPK0WP1*MTY5NzM0NDA1NS4yLjEuMTY5NzM0NTU1My42MC4wLjA.#/rank
- s

UNDP. (2023). Haiti. *Briefing note for countries on the 2023 Multidimensional Poverty Index*, hal. 1-2.

UNDP. (2023). *Our mission, our goals, our mandate*. Diambil kembali dari [www.undp.org](https://www.undp.org/about-us): <https://www.undp.org/about-us>

UNDP. (2023, September). *UNDP leadership*. Diambil kembali dari [www.undp.org](https://www.undp.org/organizational-chart): <https://www.undp.org/organizational-chart>

UNDP. (2024). *EXECUTIVE BOARD*. Diambil kembali dari [www.undp.org](https://www.undp.org/executive-board/information-note-executive-board): <https://www.undp.org/executive-board/information-note-executive-board>

UNDP. (2024). *NO POVERTY*. Diambil kembali dari [www.undp.org](https://www.undp.org/sustainable-development-goals/no-poverty): <https://www.undp.org/sustainable-development-goals/no-poverty>

UNDP. (2024). *OUR PARTNERS*. Diambil kembali dari [www.undp.org](https://www.undp.org/our-partners): <https://www.undp.org/our-partners>

UNDP. (t.thn.). *Sustainable Development Goals BACKGROUND ON THE GOALS*. Diambil kembali dari [www.undp.org](https://www.undp.org/sdg-accelerator/background-goals): <https://www.undp.org/sdg-accelerator/background-goals>

UNDP. (t.thn.). *UNDP our partners*. Diambil kembali dari [www.undp.org](https://www.undp.org/partners/united-nations-system): <https://www.undp.org/partners/united-nations-system>

UNDP. (t.thn.). *UNDP-Japan partnership for a better future*. Diambil kembali dari [www.undp.or.jp](http://www.undp.or.jp/english/partnerships.shtml): <http://www.undp.or.jp/english/partnerships.shtml>

williams, p. d. (2008). *security studies an introduction*. newyork: taylor & francis e-library.